## PMI Temanggung Tingkatkan Stok Darah

**TEMANGGUNG (KR) -** PMI Kabupaten Temanggung terus berusaha meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait ketersediaan stok darah. Kepala Seksi Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Temanggung, Awada mengatakan pihaknya gencarkan sosialisasi pentingnya donor darah, baik untuk kesehatan pendonor maupun warga yang membutuhkan donor.

"Donor darah merupakan kegiatan kemanusiaan. Setetes darah sangat berarti untuk menolong nyawa manusia," kata Awada, Rabu (2/8). Menurutnya, pada pekan pertama Agustus 2023 ada sejumlah kegiatan donor darah dilaksanakan oleh masyarakat atau komunitas. Adanya donor darah masal itu akan menambah stok darah di PMI semakin baik. Selain itu, donor darah juga dilaksanakan oleh perseorangan dengan datang langsung ke Markas PMI di Jalan Dokter Wahidin 8 Temanggung. "Kesadaran donor darah warga Temanggung sudah baik. Kami juga terus berusaha meningkatkan dan menambah komunitas untuk donor darah," ungkap Awada.

Disebutkan, donor darah telah dilakukan Rabu 2 Agustus 2023 di PT DSN Kranggan dan Desa Mranggen Kidul Bansari. Jumat 4 Agustus, donor darah dilaksanakan di Citywalk Gedung DPRD Temanggung dan Ansor Tlahab Kledung. Sabtu 5 Agustus 2023, digelar di MDMC Lazismu Temanggung, sedangkan Minggu 6 Agustus di Vihara Lamuk Kaloran. **(Osy)-f**

## Rembang Defisit Anggaran

**REMBANG (KR) -** Defisit APBD 2023 Kabupaten Rembang hingga ratusan miliar menyebabkan Pemkab setempat menyiasati berbagai keputusan pembangunan terkait dengan pendanaan. "Beberapa rencana pembangunan gedung dan perkantoran di Kabupaten Rembang terpaksa kami *pending*. Tetapi soal pembangunan infrastruktur dan kesehatan dan sifatnya pelayanan publik, tetap kami prioritaskan," kata Bupati Rembang H Abdul Hafid dalam acara di lingkungan Pemkab Rembang, Kamis (3/8).

Dikemukakan bupati, beberapa ruas jalan yang rusak di lintas kecamatan seperti di Kecamatan Sedan, Sumber dan beberapa wilayah kecamatan lain yang mengalami kerusakan tetap mendapat prioritas penanganan. Seperti diketahui APBD Kabupaten Rembang tahun 2023 ini sempat mengalami defisit di atas Rp 250 miliar sehingga sempat menjadi pembicaraan masyarakat. Bahkan, kelompok mahasiswa dari Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rembang juga menggelar dialog dengan jajajaran DPRD Kabupaten Rembang untuk mempertanyakan 'carut marut' pengelolaan keuangan di lingkungan Pemkab Rembang.

"Kami akui ada miss managemen, dan ini menjadi tanggungjawab bersama untuk 'tambal sulam' keuangan. Tidak perlu saling menyalahkan, roda adimistrasi Pemkab Rembang harus tetap berjalan," kata Ketua DPRD Rembang, H Supadi kepada KR di ruang kerjanya, belum lama ini. **(Ags)-f**

KAMPANYE MAKANAN LOKAL DI KARANGANYAR

## Perlu Komisi Pengawasan Pupuk Kimia

**KARANGANYAR (KR) -** Kabupaten Karanganyar diminta membentuk Komisi Pengawasan Pupuk Kimia untuk menekan penggunaannya pupuk kimia secara berlebih. Hal itu mengingat residu pupuk kimia pada bahan makanan akan meningkatkan risiko penyakit bagi konsumen.

Hal itu disampaikan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, Dyah Lukisari kepada peserta lomba cipta menu beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA) berbahan sumber daya lokal 2023 di pendapa rumah dinas bupati Karanganyar, Selasa (2/8).

"Karanganyar merupakan sentra sayuran, terutama di Tawangmangu dan sekitarnya. Ini potensial untuk diterapkan diferensiasi pangan. Namun yang disayangkan, saat kami melakukan pengawasan, komoditas cabe dan kubis memiliki kandungan pestisida di atas ambang batas," jelas Dyah.

Menurutnya konsumsi pestisida di dalam makanan berbahaya bagi kesehatan, apabila residunya terakumulasi di dalam darah. Ia menyarankan cuci bersih sayuran segar yang dipetik dari kebun. Apalagi kalau sayuran itu disuplai pupuk kimia. "Terutama sayuran yang langsung dilalap. Cuci bersih dulu," tegasnya.

Dyah Lukisasi menilai komisi pengawasan pupuk kimia belum efektif menyeleksi pengguna barang bersubsidi itu. Sejauh ini sayuran yang tumbuh berkat pupuk kimia masih beredar bebas di masyarakat. Komisi tersebut seharusnya menekankan takaran aman pemakaian pupuk kimia pada tanaman pangan. "Fungsi mematikan hama tapi malah diberi di luar dosis," tandasnya.

Ia juga menyarankan Pemkab Karanganyar mengefektifkan komisi pengawasan pupuk tingkat kabupaten. Kemudian di tingkat provinsi dan pusat, diharapkan mengevaluasi lagi fungsi komisi pengawasan pupuk.

Dalam lomba B2SA, Tim PKK Tawangmangu memenangkan lomba. Yati Santosa bersama dua anggota PKK berkreasi membuat makanan pokok nonberas dan lauk pauknya. Tim ini menggantikan nasi dengan jagung manis dan kudapan labu. Sedangkan lauknya lele diramu bistik serta sup patin telor. "Ini sederhana. Enggak menyangka menang. Yang bikin tiga emak-emak," kata Dyah.

Juri B2SA 2023, Desi Pramudiastuti menyebutkan, terdapat 17 peserta lomba mewakili masing-masing kecamatan di Karanganyar. Juri memilih juara 1, 2 dan 3 serta juara harapan 1,2 dan 3. Tim PKK Tawangmangu memenangkan juara 1 karena memenuhi semua kriteria. Kombinasi bahan lengkap, rasanya nikmat, variasi menu komplit. Serta nilai gizi tinggi. Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Karanganyar, Siti Maesyaroch menjelaskan, lomba ini merupakan rangkaian kegiatan mengisi HUT ke-78 RI. **(Lim)-f**

KR-Abdul Alim

***Para pemenang Lomba B2SA dari PKK Tawangmangu.***

LINDUNGI CAGAR BUDAYA DI SUKOHARJO

## Disdikbud Lakukan Pemantauan Ketat

**SUKOHARJO (KR) -** Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo terus melakukan inventarisasi dan pemantauan ketat terhadap keberadaan cagar budaya di wilayah setempat. Selain petugas pantau, warga juga diminta melapor apabila ditemukan cagar budaya di wilayahnya.

Kepala Disdikbud Sukoharjo, Heru Indarjo mengatakan, setelah ada perusakan cagar budaya berupa tembok Keraton Kartasura beberapa waktu lalu, merupakan pelajaran sangat berharga bagi Pemkab Sukoharjo.

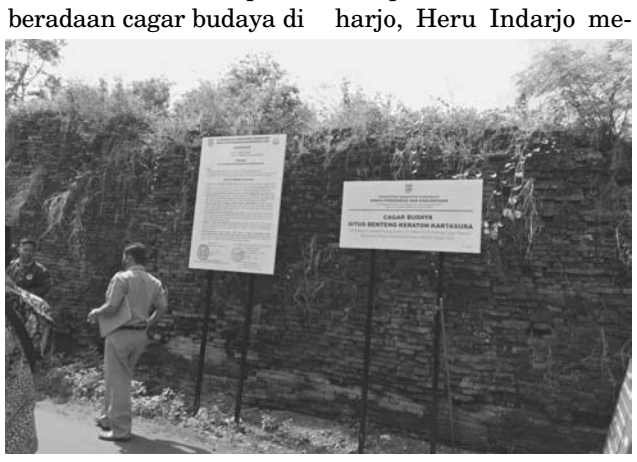


KR-Wahyu Imam Ibadi

***Petugas Disdikbud Sukoharjo memasang papan pengumuman dan plakat untuk melindungi cagar budaya.***

Disdikbud angsung bergerak cepat dengan melakukan pemasangan papan plakat sebagai penanda bangunan cagar budaya. "Kami juga berkoordinasi melibatkan sejumlah pihak untuk mengamankan cagar budaya," jelasnya.

Langkah lain dilakukan Disdikbud Sukoharjo, menginventarisasi cagar budaya di semua wilayah Kabupaten Sukoharjo. Hasil inventarisasi akan dijadikan pedoman bagi Pemkab Sukoharjo melakukan perlindungan cagar budaya.

"Kami libatkan semua sampai di tingkat paling bawah, yakni RW, RT dan warga. Jangan sampai ada kejadian lagi, seperti perobohan pagar tembok Keraton Kartasura beberapa waktu lalu," tandas Heru.

Heru menjelaskan, terhadap cagar budaya yang sudah terdata dan dilindungi, juga telah dikoordinir dengan melibatkan pihak terkait. Benda bersejarah dimaksud tidak hanya dalam bentuk bangunan tetapi beberapa benda lain yang bernilai sejarah akan dilindungi.

Khusus Kecamatan Kartasura yang terdiri 10 desa dan dua kelurahan, merupakan wilayah banyak ditemukan benda atau bangunan bersejarah terkait Keraton Kartasura. Bahkan temuan tidak hanya ada di wilayah Kelurahan Kartasura sebagai tempat asal Keraton Kartasura, namun juga di beberapa wilayah lain yang jaraknya jauh dari Keraton Kartasura.

"Ada juga gapura di Desa Makamhaji, yang posisinya di atas Underpass Makamhaji. Selain itu patung perjuangan di Bundaran Kartasura. Kami minta warga masyarakat bisa berdampingan dan tidak melakukan perusakan, dengan membantu melakukan perawatan sebagai warisan budaya bangsa Indonesia," tandas Heru Indarjo. **(Mam)-f**

# HUKUM

BANDING DITOLAK PTY

## 2 Pembunuh Wanita Hamil Dihukum Mati

**WONOSARI (KR) -** Pengadilan Tinggi Yogyakarta (PTY), menolak upaya bading diajukan dua terpidana mati Eko Ronggo Waskito (37) dan Agus Ariyono (25) warga Sukoharjo Jawa Tengah, dalam kasus pembunuhan perempuan hamil di Pantai Ngrawe Kukup Kemadang, Tanjungsari Gunungkidul.

Atas penolakan upaya hukum pengadilan tingkat banding tersebut, PTY memperkuat putusan majelis hakim PN Wonosari yang memvonis agar kedua terpidana dihukum mati. Meski demikian, karena kasus ini belum memiliki kekuatan hukum tetap maka kedua terpidana langsung mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung untuk memperoleh keringanan hukuman.

"Hasil putusan hukum tingkat banding, kedua terpidana ditolak dan tetap dihukum mati," jelas Kasi Pidum Kejari Gunungkidul, Nuraisya Rachmratri SH, Kamis (3/8).

Upaya kasasi yang diajukan kedua terpidana tentu masih akan proses. Disinggung mengenai kondisi kedua terpidana saat ini statusnya masih tahanan yang dititipakan di Lapas Wonosari. Hingga sekarang keduanya belum bisa dieksekusi karena kasusnya belum memiliki kekuatan hukum tetap dan akan menunggu hasil putusan dari kasasi.

"Nantinya jika putusan kasasi sudah keluar, maka akan segera dieksekusi untuk menjalani hukuman sesuai vonis," jelasnya.

Dalam pembacaan vonis dalam sidang putusan di PN Wonosari pada 16 Juni 2023, majelis hakim yang diketuai I Gede Adi Muliawan memutuskan kedua terdakwa bersama dan dihukum mati. Adapun hal yang memberatkan, kedua terdakwa telah melakukan tindakan bengis, keji, sadis, dan tidak berperikemanusiaan sehingga dinilai perbuatan kedua terpidana tidak beradab. "Karena korbannya hamil maka pembunuhan tidak hanya satu, tapi dua orang sehingga dikenakan pasal berlapis," imbuhnya.

Sebagaimana diberitakan, pembunuhan terhadap korban Rini W warga Purworejo Jawa Tengah, dilatarbelakangi akibat Agus Ariyono yang telah menghamilinya tidak mau bertanggung jawab. Bersama terpidana Eko Ronggo Warsito akhirnya menghabisi nyawa korban yang dalam keadaan hamil tersebut di Pantai kawasan Kemadang Tanjungsari. Setelah dalam keadaan tidak bernyawa mayatnya diceburkan ke laut dan ditemukan warga di Pantai Ngrawe Gunungkidul. **(Bmp)-f**

## Mobil Tabrak 2 Motor dan Mikrobus

**WATES (KR) -** Kecelakaan lalulintas yang melibatkan sebuah mobil, dua sepeda motor dan mikrobus terjadi di Jalan Sutijab Driyan Wates, Kamis (3/8) pagi. Akibat kejadian ini dua pengendara sepeda motor mengalami luka-luka dan dilarikan ke rumah sakit.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviartuti, membenarkan adanya kejadian lakalantas di Jalan Sutijab Wates sekitar pukul 05.30. Bermula saat mobil Honda Jazz Nopol AB 1976 VC yang dikemudikan Aditya Wisnu Wibawa (21) warga Girimulyo melaju dari arah barat ke timur.

Sampai di TKP, mobil tersebut berjalan terlalu ke kanan kemudian menabrak sepeda motor Honda Revo Nopol AB 2451 SC yang dikendarai Sadmoko Budi Sulistyo (48) warga Wates yang berjalan dari arah berlawanan, kemudian menabrak sepeda motor Honda Vario Nopol AB 4263 QC yang dikendarai Meizi Porwanto (34) warga Wates. Mobil tersebut berhenti setelah menabrak mikrobus Mitsubishi Nopol AB 7385 AC milik Sumartono (57) warga Pengasih yang berhenti di badan jalan sebelah selatan menghadap ke barat.

Akibat kejadian ini sepeda motor yang dikendarai Sadmoko ringsek bodi depan. Korban mengalami cidera kepala berat. Sedangkan sepeda motor Meizi Porwanto rusak shock depan penyok dan velg depan pecah. Korban mengalami patah rusuk kiri dan lecet.

"Kedua korban langsung dilarikan ke RSUD Wates untuk mendapat perawatan medis. Sedangkan pengemudi mobil luka lecet kaki kanan. Pengemudi mikrobus tidak mengalami luka. Penyebab laka ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya. **(Dan)-f**

SIDANG PERDANA POLISI TEMBAK WARGA

## Digelar Daring, dalam Penjagaan Ketat

**WONOSARI (KR) -** Kasus penembakan yang dilakukan oleh Briptu MKA oknum anggota Polsek Girisubo Gunungkidul yang menewaskan Aldi Apriyanto (19) warga Wuni Nglindur Girisubo, mulai disidangkan PN Wonosari dengan agenda pembacaan dakwaan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Nur Rahmat SH.

Dengan pertimbangan keamanan sidang dilakukan secara daring tanpa menghadirkan terdakwa. Humas PN Wonosari, Bima Adi Nugroho, Jumat (4/8), mengatakan terkait dengan agenda pembacaan dakwaan baik dari terdakwa maupun penasihat hukum tidak mengajukan keberatan atas dakwaan dari JPU.

Sidang dilakukan sekitar pukul 10.00, JPU mulai melakukan pembacaan dakwaan terhadap MK dan berlangsung cukup singkat. Dimana terdapat kelalaian yang menewaskan nyawa seseorang. Atas perbuatan tersebut, MK diancam pidana Pasal 359 KUHP atau kedua perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana Pasal 360 ayat 1 KUHP.

Puluhan anggota kepolisian berjaga di sekitar PN Wonosari. Pada persidangan pembacaan dakwaan ini, Riki Kurniawan, yang merupakan kakak korban dan sejumlah tokoh serta kerabatnya turut hadir dan mengikuti persidangan.

Disinggung mengenai sidang online, ia mengatakan jika saat ini PN Wonosari masih menerapkan persidangan online untuk kasus pidana. Tentunya dalam kasus Briptu MK ini juga hasil koordinasi dengan Majelis Hakim maupun dari pihak Kejaksaan. "Untuk saksi tetap dihadirkan di persidangan namun terdakwa mengikuti secara daring di Lapas," jelasnya.

Sementara menurut JPU, Nur Rahmat SH, terdakwa MKA dinilai mengabaikan peringatan. Sebelum insiden penembakan terjadi terdakwa berada di atas panggung musik bersama sejumlah aparat lainnya. Masing-masing dengan dibekali senjata api jenis laras panjang.

Ketika keributan antar penonton terjadi di luar panggung, salah satu rekan terdakwa maju ke depan, bermaksud melepas tembakan untuk membubarkan massa. Senjata tersebut diketahui sudah berisi peluru.

Namun belum sempat ditembakkan, terdakwa meminta senjata tersebut. Rekannya pun lantas memperingatkan jika senjata sudah berisi peluru dan sudah dikokang. "Terdakwa diketahui mengerti, namun tidak mengecek kunci dari senjata tersebut hingga terjadilah penembakan terhadap korban," ujarnya. **(Bmp)-f**

TERGANGGU SUARA BISING

## Warga Mangunjaya Geruduk Tempat Karaoke

**PURWOKERTO (KR) -** Puluhan warga Mangunjaya Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas, Kamis (3/8) sore, mendatangi tempat hiburan Fifa Excekutif Karaoke di Jalan Oversete Isdiman Eks Stadion Widada Purwokerto.

Warga merasa terganggu dengan suara bising live musik dari tempat hiburan yang tidak jauh dari pemukiman. Warga yang tergabung dalam Forum Warga 567 Mangunjaya Bersatu, selanjutnya menggelar unjuk rasa guna memrotes kebisingan suara musik yang ditimbulkan dari tempat hiburan Fifa Executive Karaoke.

Sebelum mendatangi tempat karaoke tersebut, massa yang merupakan perwakilan warga RT 05, 06, dan 07 RW 03 Kelurahan Purwokerto Lor itu terlebih dulu menggelar orasi dan memasang sejumlah poster di tepi Jalan Overste Isdiman.

Kemudian massa berjalan kaki menuju tempat karaoke yang berjarak sekitar 150 meter dari Jalan Overste Isdiman dengan pengawalan personel Polresta Banyumas. Di depan tempat karaoke tersebut, warga kembali menyuarakan aspirasi mereka agar pemilik tempat hiburan itu memperbaiki sistem peredam suara sesuai kesepakatan dalam beberapa pertemuan sebelumnya.

Wakil Kepala (Waka) Polresta Banyumas, AKBP Hendri Yulianto, yang berada di tempat itu menemui perwakilan warga dan mengajak mereka untuk melakukan mediasi bersama pihak manajemen tempat karaoke dengan didampingi Satpol PP Banyumas.

Setelah melakukan mediasi selama lebih kurang 30 menit, perwakilan warga keluar dari dalam tempat karaoke tersebut dengan wajah kecewa karena mereka hanya ditemui oleh manajer, bukan pemilik tempat hiburan itu.

Suko Madyo Susilo selaku perwakilan warga saat ditemui mengatakan dalam pertemuan sebelumnya, pemilik tempat karaoke menyatakan kesanggupannya untuk meniadakan pertunjukan live music dan disc jockey (DJ) serta tidak terjadi kebisingan atau kebocoran suara dari tempat hiburan tersebut agar tidak mengganggu lingkungan. Namun saat melakukan negoisasi pemilik tempat hiburan tidak ada.

Meski sudah ditemui oleh perwakilan manajemen, Susilo mengatakan para manajer itu selalu melanggar konsensus yang telah disepakati bersama. **(Dri)-f**

KR-Driyanto

***Warga Mangunjaya terganggu dengan suara bising dari tempat karaoke.***